

DAFTAR PUSTAKA

- Sumarni, S., & Asmoro, H. (2022). Pengembangan teknik upcycle pada proses modifikasi busana secondhand menjadi produk berkualitas. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 28(1), 85-92.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44595/16635>
- Krulinasari, W., & Yusnandi, Y. (2021). Tinjauan Limbah Kain Sisa Produksi Menurut Hukum Internasional dan Hukum Nasional. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 1, pp. 57-64).
- Putri, n. C. (2021) serat kain tak hanya merusak lingkungan, tapi juga buruk bagi Kesehatan. [https://www. Parapuan.co/read/532792282/serat-kain-ini-tak-hanya- merusak- lingkungan-tapi-juga-buruk-bagi-kesehatan?page=all](https://www.Parapuan.co/read/532792282/serat-kain-ini-tak-hanya-merusak-lingkungan-tapi-juga-buruk-bagi-kesehatan?page=all)
- Juliyanto, D., & Firmansyah, A. (2024). Menuju Sustainable Fashion: Rencana Aksi Untuk Mengatasi Dampak Negatif Fast Fashion. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(3), 352–362.
<https://doi.org/10.54957/jolas.v4i3.669>
- Konveksi Jogja. (n.d.). Mengenal perbedaan serat alami dan serat sintetis (buatan). Diakses dari <https://konveksijogja.web.id/mengenal-perbedaan-serat-alami-dan-serat-sintetis-buatan/>
- Kompasiana. (2025). Ketahui Kain Sintetis dari Karakteristiknya. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/rizkyalfani7430/677f809034777c03a03a7482/ketahui-kain-sintetis-dari-karakteristiknya>
- Salam, S., & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan dasar seni rupa*. Universitas Negeri Makasar.
- Islam Kiron, M. (2022, 7 Desember). *Fabric Manipulation Techniques*.
- Tanzil, M. Y., Caroline, M., & Tahalele, Y. K. S. (2021). PERANCANGAN BUSANA WANITA DENGAN MENGGUNAKAN UPCYCLE SISA

BAHAN DENGAN MENGAPLIKASIKAN TEKNIK PATCHWORK.
Moda : The Fashion

Journal, 3(1), 14–33. <https://doi.org/10.37715/moda.v3i1.1801>

Dewi, N. A. P. ., Utami, S. ., & Pradnyandari, K. A. D. R. . (2022).
FASHION FOR ALPHA GENERATION. VISWA DESIGN:
Journal of Design, 1(1), 32–41.
<https://doi.org/10.59997/vide.v1i1.899>

Widjiningsih. (1982). Teknik Smocking dalam Desain Busana. Diakses pada 9
Desember 2024, dari
<https://eprints.uny.ac.id/65907/4/4.%20BAB%20II.pdf>

Wikipedia. (2024). Serat sintetis. Diakses pada 9 Desember 2024, dari
https://id.wikipedia.org/wiki/Serat_sintetis

Gwilt, A. (2014). A Practical Guide to Sustainable Fashion. Bloomsbury
Publishing.

Painter, M., Hiller, A., & Oehlmann, J. (2025). Upcycling agency: Material and
human transformation for sustainability in fashion. Journal of Business
Ethics, 196, 827–843. <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05878-7>.

Umami, M. Z. (2020). Pengetahuan Busana sebagai Dasar dalam Pemilihan dan
Pemakaian Busana Sesuai Waktu dan Kesempatan.

Susiana, S. (2022). PENGAPLIKASIAN TEKNIK SMOCKING PADA BUSANA
DEMI-COUTURE: PENGAPLIKASIAN TEKNIK SMOCKING PADA
BUSANA DEMI-COUTURE. MODA, 4(1), 39–51.

NOVIANTI SEKAR SARI, G., & ENDANG KARYANINGRUM, A. (2019).
PENERAPAN HASIL JADI POLA SMOCK MELATI PADA ROK SUAI.
Jurnal Online Tata Busana, 8(3). <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v8i3.29134>

Atmadja, D. P., & Santiyasa, W. (2024). Pembuatan Table Runner Teknik Smock. Anggit: Jurnal Desain Produk, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.59997/ajdp.v1i1.3575>

VOI. (2025). Arawinda Kirana: Gaya dan karakter dalam dunia seni. Diakses dari <https://voi.id>

Arumsari, A. A. (2023, Oktober 4). *Humanity Centered Design for Future Society* (Webinar). Diselenggarakan oleh Humanity Centered Design for Future Society (HuCEAD).

Wolff, C. (1996). *The Art of Manipulating Fabric*. Amerika Serikat : Krause